

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan prestasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) futsal putri Universitas Siliwangi merupakan indikator keberhasilan dalam hal keterampilan, strategi, dan pengelolaan tim. Selama tiga tahun terakhir, Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) futsal putri Universitas Siliwangi telah menunjukkan perkembangan dan pencapaian yang mengesankan, mencerminkan dedikasi, kerja keras, dan semangat juang yang tinggi dari para anggotanya. Perjalanan prestasi UKM ini tidak hanya mencerminkan kemampuan teknis dan strategi tim, tetapi juga merupakan hasil dari komitmen bersama dalam mengasah keterampilan dan meningkatkan kualitas permainan. Dari pencapaian awal di tingkat regional hingga kemenangan nasional dan konsistensi di kompetisi tingkat tinggi, tim futsal putri telah membuktikan kemampuannya untuk beradaptasi dan bersaing di level yang lebih tinggi. Prestasi ini tidak hanya membawa kebanggaan bagi tim dan kampus, tetapi juga memberikan inspirasi bagi mahasiswa lain untuk mengejar keberhasilan dalam bidang olahraga. Pada tahun 2022, di tingkat regional UKM futsal putri Universitas Siliwangi berhasil meraih juara 1 dalam Liga Pendidikan. Kejuaraan ini merupakan salah satu kompetisi penting yang mempertemukan tim-tim futsal dari berbagai institusi pendidikan di wilayah Priangan Timur. Prestasi ini bukan hanya membanggakan, tetapi juga menegaskan kualitas dan kekuatan tim futsal putri Universitas Siliwangi. Selama kompetisi, tim menunjukkan performa yang konsisten dan strategi permainan yang matang. Gelar juara ini juga berfungsi sebagai dorongan motivasi bagi tim untuk terus meningkatkan kemampuan mereka dan menghadapi tantangan yang lebih besar di tingkat nasional. Setelah sukses di tingkat regional, tim futsal putri Universitas Siliwangi melanjutkan perjalanan mereka ke *Telkom University National Futsal Championship* yang merupakan kompetisi bergengsi dengan peserta dari seluruh Indonesia. Di sini, tim menghadapi lawan-lawan yang sangat kompetitif dan berpengalaman. Meskipun tampil dengan performa yang sangat baik dan mencapai babak semifinal, tim harus menghadapi kenyataan harus kalah di tahap ini. Kalah di semifinal adalah hasil yang mengesankan mengingat tingkat persaingan yang sangat ketat di tingkat nasional. Momen ini memberikan pelajaran berharga tentang pentingnya

persiapan yang matang dan strategi yang adaptif dalam menghadapi tim-tim yang memiliki kualitas tinggi. Selanjutnya pada tahun 2023, UKM futsal putri Universitas Siliwangi juga mengikuti *Tasikmalaya Futsal League* dan berhasil meraih posisi ketiga. *Tasikmalaya Futsal League* adalah salah satu kompetisi futsal terkemuka di wilayah Priangan Timur yang mempertemukan tim-tim dari berbagai daerah. Setelah sukses di tingkat regional, tim futsal putri Universitas Siliwangi mengikuti kembali *Telkom University National Futsal Championship*, yang diikuti oleh tim-tim dari berbagai universitas di seluruh Indonesia. Dalam turnamen ini, tim futsal putri Universitas Siliwangi berhasil mencapai posisi ketiga. Mengingat tingkat kompetisi yang sangat tinggi dan beragamnya lawan-lawan yang dihadapi, pencapaian ini adalah sebuah prestasi yang patut dibanggakan. Kemenangan di posisi ketiga pada tingkat nasional menunjukkan bahwa tim futsal putri Universitas Siliwangi mampu bersaing dengan tim-tim terbaik di Indonesia. Terakhir pada tahun 2024, UKM futsal putri Universitas Siliwangi berhasil meraih posisi kedua pada Open Turnamen Walikota Tasikmalaya. Kejuaraan ini merupakan salah satu kompetisi futsal bergengsi di tingkat regional yang mempertemukan tim-tim dari berbagai universitas di Jawa Barat. Meskipun kalah di final, pencapaian posisi kedua adalah sebuah prestasi yang patut dibanggakan dan mencerminkan kemajuan signifikan dalam kualitas permainan tim. Setelah sukses di tingkat regional, tim futsal putri Universitas Siliwangi kembali berkompetisi di *Telkom University National Futsal Championship*, di mana mereka harus menghadapi lawan yang sama dengan yang dihadapi pada tahun 2023. Meskipun komposisi atlet dan lawan yang dihadapi adalah sama seperti tahun sebelumnya, di mana tim Universitas Siliwangi berhasil meraih posisi ketiga, kali ini tim harus menerima kekalahan. Pada tahun 2024, tim futsal putri mengalami kekalahan di *Telkom University National Futsal Championship* yang merupakan hasil yang berbeda dibandingkan dengan pencapaian mereka pada tahun 2023. Pencapaian prestasi Unit Kegiatan Mahasiswa futsal putri Universitas Siliwangi selama 3 tahun terakhir menunjukkan perkembangan yang signifikan dan tantangan yang dihadapi tim. Keberhasilan di tingkat regional memberikan gambaran positif tentang kualitas tim, sementara hasil di tingkat nasional menekankan perlunya persiapan dan adaptasi yang lebih baik. Secara keseluruhan, pencapaian ini mencerminkan dedikasi dan usaha keras tim futsal putri Universitas

Siliwangi, serta memberikan dasar yang kuat untuk perbaikan dan kesuksesan di masa depan.

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Futsal Putri Universitas Siliwangi mengalami perkembangan yang berbeda dalam dua tahun terakhir di kejuaraan *Telkom University National Futsal Championship*. Pada tahun 2023, tim futsal putri Universitas Siliwangi meraih posisi ketiga, sebuah pencapaian yang mencerminkan kualitas tinggi dan potensi kompetitif mereka di tingkat nasional. Namun, pada tahun 2024, tim yang sama, dengan komposisi atlet, pelatih, program latihan, dan strategi yang sama tidak bisa meraih juara padahal lawannya tetap sama. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan mendalam mengenai faktor-faktor yang menyebabkan perbedaan hasil, meskipun elemen-elemen utama tetap sama. Pada tahun 2023, tim futsal putri Universitas Siliwangi meraih posisi ketiga dengan tujuan kompetitif dan lingkungan kompetisi yang relatif terdefinisi. Namun, pada tahun 2024, konteks kompetisi mungkin mengalami perubahan signifikan. Hal ini termasuk tujuan kompetisi yang mungkin lebih tinggi atau tekanan tambahan dari tingkat persaingan yang lebih ketat. Perubahan dalam struktur turnamen, penambahan atau pengurangan tim peserta, dan pergeseran dalam dinamika kompetisi dapat mempengaruhi hasil. Meskipun atlet, pelatih, dan program latihan tetap sama, mungkin ada perubahan dalam kualitas atau penerapan sumber daya ini. Faktor-faktor seperti kondisi fisik dan mental atlet, efisiensi program latihan, dan dukungan dari fasilitas dapat mengalami perubahan yang tidak terlihat secara langsung dapat mempengaruhi hasil. Meskipun strategi yang diterapkan tetap sama, pelaksanaan proses dalam pertandingan dapat berbeda. Faktor-faktor seperti adaptasi terhadap strategi lawan, penyesuaian taktis selama pertandingan, dan kemampuan untuk mengatasi situasi yang tidak terduga merupakan bagian dari proses yang perlu diperhatikan. Fenomena perbedaan hasil akhir antara *Telkom University National Futsal Championship* 2023 dan 2024, di mana tim futsal putri Universitas Siliwangi mengalami penurunan performa meskipun dengan elemen yang sama, harus dianalisis untuk mengetahui perubahan dalam lingkungan kompetisi, sumber daya yang digunakan, dan pelaksanaan strategi terhadap hasil akhir.

Dalam konteks olahraga universitas, sebuah organisasi futsal yang berprestasi tidak hanya diukur dari seberapa sering mereka memenangkan pertandingan atau kejuaraan, tetapi juga dari kualitas dan keberlanjutan program pembinaannya. Pernyataan tersebut dapat dikaitkan dengan model evaluasi CIPP (Context, Input,

Process, Product) yang dikembangkan oleh Stufflebeam (2003, p.5), yang menekankan bahwa keberhasilan suatu program tidak hanya diukur dari hasil akhirnya (product), tetapi juga dari bagaimana program tersebut dirancang, sumber daya yang digunakan, serta pelaksanaan dan pengelolaannya. Maka untuk memastikan kualitas dan keberlanjutan Unit Kegiatan Mahasiswa Futsal Putri Universitas siliwangi, evaluasi harus dilakukan secara menyeluruh. Dengan evaluasi yang tepat, kita dapat memperoleh informasi yang mendalam tentang kekuatan dan kelemahan program, serta dampaknya terhadap perkembangan pemain dan kinerja tim. Ketika berbicara tentang pembinaan prestasi, baik dalam olahraga, pendidikan, atau bidang lain, evaluasi program menjadi aspek yang sangat penting. Evaluasi program adalah proses menilai efektivitas keseluruhan dari program atau inisiatif dalam mencapai tujuan spesifik yang telah ditetapkan. Dalam pembinaan prestasi, evaluasi program membantu memastikan bahwa strategi dan metode yang diterapkan benar-benar meningkatkan kinerja dan mencapai hasil yang diinginkan. Menurut Cronbach dan Stufflebeam dalam Diana & Sari, (2023, p.25) “evaluasi program adalah upaya menyediakan informasi untuk disampaikan kepada pengambil keputusan”. Dalam pembinaan olahraga futsal, evaluasi dimulai dengan menganalisis konteks di mana program pembinaan dijalankan. Ini mencakup pemahaman tentang kebutuhan spesifik tim, tantangan yang dihadapi, serta peluang yang ada. Dengan menilai konteks, pengelola program dapat memastikan bahwa tujuan dan strategi program sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang ada. Setelah mengevaluasi tujuan dilanjutkan dengan penilaian evaluasi terhadap sumber daya yang tersedia untuk program, seperti fasilitas latihan, peralatan, serta kualitas pelatih dan pemain. Evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa semua elemen yang diperlukan untuk keberhasilan program ada dan memadai. Jika ada kekurangan dalam sumber daya, program mungkin tidak dapat berjalan dengan optimal. Evaluasi tentang bagaimana program dijalankan juga penting karena didalamnya termasuk bagaimana cara pelatihan dilakukan, interaksi antara pelatih dan pemain, serta implementasi metodologi yang telah ditetapkan. Penilaian ini membantu mengidentifikasi aspek-aspek dari pelaksanaan program yang perlu diperbaiki, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi program. Terakhir, evaluasi hasil akhir dari program, yaitu pencapaian prestasi tim dan perkembangan pemain. Evaluasi ini memberikan gambaran tentang sejauh mana tujuan program telah tercapai dan dampaknya terhadap UKM futsal secara keseluruhan. Dengan

menilai hasil, dapat diketahui apakah program sudah berhasil dalam mencapai target-target yang telah ditetapkan. Dengan adanya evaluasi yang sistematis dan berbasis data, UKM futsal dapat lebih efektif dalam mengelola sumber daya, memaksimalkan potensi pemain, dan meraih prestasi yang lebih tinggi. Hal ini sesuai dengan pendapat Lubis et al, (2017, p.224) bahwa proses evaluasi harus dilaksanakan secara komprehensif agar hasilnya benar-benar dapat dijadikan dasar dalam menentukan kualitas dari suatu program, hal ini berarti evaluasi dijadikan secara menyeluruh untuk menilai unsur-unsur yang mendukung dari sebuah program. Ini akan memastikan bahwa program pembinaan yang dijalankan dapat membawa tim futsal ke tingkat yang lebih baik dan memberikan manfaat jangka panjang bagi semua pihak yang terlibat.

Pada proses tahapan evaluasi, terdapat banyak model yang dikembangkan. (Arikunto & Jabar, 2014, p. 24) membedakan model evaluasi menjadi delapan, yaitu: Goal Oriented Evaluation Model, Goal Free Evaluation Model, Formatif-Sumatif Evaluation Model, Countenance Evaluation Model, Responsive Evaluation Model, CSE-UCLA Evaluation Model, CIPP Evaluation Model, dan Discrepancy Model. Di antara berbagai model evaluasi yang tersedia, Model Evaluasi program CIPP merupakan model yang paling banyak dikenal dan diterapkan oleh peneliti atau evaluator baik akademisi maupun institusi pemerintah dan swasta sebagai penilaian keberhasilan, banyak modelnya yang telah dikembangkan oleh para ahli. Evaluasi program, yang paling populer dan banyak digunakan dalam studi penelitian yaitu model CIPP (Context, Input, Process, and Product) yang diperkenalkan oleh Daniel L. Stufflebeam. Model CIPP ini merupakan sebuah pilihan yang sangat relevan dan komprehensif untuk mengevaluasi program pembinaan prestasi Unit Kegiatan Mahasiswa Futsal Putri Universitas Siliwangi.

Ketika mengevaluasi program pembinaan futsal, penting untuk melakukan analisis yang menyeluruh yang mencakup berbagai aspek dari program tersebut. Yuliana & Arikunto, (2014, p.103) menjelaskan evaluasi context adalah upaya untuk menggambarkan dan merinci lingkungan, kebutuhan yang tidak terpenuhi, populasi dan sampel yang dilayani, dan tujuan. Evaluasi input (masukan) adalah kemampuan awal suatu keadaan dalam menunjang suatu program. Fitzpatrick dalam Khaerudin, (2022, p. 22) menyatakan bahwa evaluasi masukan menilai pendekatan alternatif, kegiatan rencana, rencana kepegawaian, dan anggaran untuk kelayakan dan potensi efektivitas

biaya untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan yang ditargetkan. Kaitannya dengan penelitian ini, evaluasi input adalah kegiatan untuk menganalisis sumber daya dalam hal ini adalah atlet, pelatih, dan juga pendukung lainnya seperti dana, sarana-prasarana yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan program tersebut. Arikunto & Jabar, (2014, p.47) mengemukakan evaluasi process diarahkan pada seberapa jauh kegiatan yang dilaksanakan di dalam program sudah terlaksana sesuai dengan rencana. Evaluasi product merupakan tahap akhir dari serangkaian evaluasi program. Arikunto & Jabar, (2014, p. 47) menyatakan bahwa evaluasi product atau hasil diarahkan pada hal-hal yang menunjukkan perubahan yang terjadi pada masukan mentah.

Berdasarkan uraian di atas keunggulan dari model ini adalah kemampuannya untuk menangani berbagai dimensi evaluasi secara bersamaan, memberikan gambaran lengkap tentang efektivitas program. Evaluasi konteks dalam model CIPP memungkinkan pemahaman yang mendalam tentang latar belakang dan kebutuhan khusus dari UKM futsal. Ini mencakup identifikasi tujuan program, tantangan yang dihadapi, serta peluang yang ada. Dengan mengidentifikasi konteks secara tepat, evaluasi dapat disesuaikan dengan realitas yang dihadapi tim, sesuatu yang mungkin tidak secara mendalam dicakup oleh model evaluasi lainnya seperti model formatif atau summatif yang lebih fokus pada hasil akhir tanpa mempertimbangkan latar belakang yang mendasari. Dalam evaluasi masukan (Input), model CIPP mengutamakan penilaian terhadap masukan yang digunakan dalam pelaksanaan program, seperti sumber daya, fasilitas, kualitas pelatih dan dukungan finansial. Ini memungkinkan evaluasi yang lebih terperinci mengenai apakah sumber daya yang ada memadai dan digunakan dengan efisien. Sebagai perbandingan, model evaluasi seperti model pencapaian tujuan (Goal-Based Evaluation) mungkin tidak memberikan perhatian yang cukup pada analisis sumber daya yang mendukung pelaksanaan program. Kemudian evaluasi proses dalam model CIPP berfokus pada bagaimana program dilaksanakan. Ini mencakup analisis metodologi pelatihan, interaksi antara pelatih dan pemain, serta implementasi strategi. Dengan memeriksa proses secara mendalam, model CIPP membantu dalam mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dalam pelaksanaan program. Sebagai alternatif, model evaluasi seperti model evaluasi kinerja (Performance Evaluation) mungkin lebih terfokus pada hasil akhir tanpa menilai bagaimana proses pelaksanaan berkontribusi terhadap hasil tersebut. Akhirnya, evaluasi produk dalam model CIPP

memberikan gambaran tentang hasil akhir dari program pembinaan, yaitu prestasi tim dan perkembangan pemain. Ini penting untuk mengukur seberapa baik program mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Model evaluasi seperti model summatif, yang menilai hasil akhir setelah program selesai, mungkin tidak menyediakan informasi yang mendalam tentang aspek-aspek lain dari pelaksanaan program yang berkontribusi pada hasil tersebut.

Pemilihan model CIPP untuk evaluasi program pembinaan prestasi Unit Kegiatan Mahasiswa futsal didasarkan pada keunggulannya dalam memberikan pandangan menyeluruh tentang program. Dengan mengevaluasi konteks, masukan, proses, dan produk secara bersamaan, model ini memungkinkan identifikasi yang lebih akurat terhadap kekuatan dan kelemahan program. Ini juga memastikan bahwa evaluasi tidak hanya berfokus pada hasil akhir tetapi juga pada faktor-faktor yang mempengaruhi hasil tersebut. Model CIPP menyediakan kerangka kerja yang komprehensif untuk perbaikan berkelanjutan dan pengembangan program, menjadikannya pilihan yang sangat tepat untuk mengevaluasi program pembinaan prestasi Unit Kegiatan Mahasiswa futsal putri Universitas Siliwangi. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengambil judul “Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Siliwangi Melalui Model CIPP” Melalui evaluasi program, peneliti bertujuan untuk memberikan wawasan yang komprehensif mengenai keberhasilan dan tantangan yang dihadapi dalam pembinaan futsal putri di Universitas Siliwangi. Evaluasi ini tidak hanya akan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari program yang ada, tetapi juga akan menghasilkan rekomendasi bagi pelatih dan manajemen untuk menilai keberhasilan dari program yang diterapkan. Dengan memahami efektivitas program melalui evaluasi yang sistematis, diharapkan Unit Kegiatan Mahasiswa Futsal Putri Universitas Siliwangi dapat meningkatkan kualitas pembinaan, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan akhirnya, mencapai prestasi yang lebih tinggi. Peneliti percaya bahwa hasil dari evaluasi ini akan memberikan kontribusi signifikan terhadap kemajuan futsal putri di Universitas Siliwangi dan memajukan olahraga futsal secara keseluruhan di tingkat akademik

1.2 Deskripsi Program

Deskripsi program dalam penelitian ini berfokus pada program pembinaan prestasi, yang dijadikan sebagai dasar dalam menentukan kriteria keberhasilan suatu evaluasi program. Program pembinaan prestasi ini tidak hanya sekedar mengacu pada hasil akhir berupa pencapaian prestasi atlet, tetapi juga mencakup keseluruhan proses yang terjadi dalam sistem pembinaan, mulai dari perencanaan, implementasi, hingga evaluasi dan pengembangannya. Dalam penelitian ini, evaluasi terhadap program pembinaan prestasi dilakukan melalui pendekatan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product), yang dikenal sebagai metode evaluasi yang terpadu, mendasar, serta menyeluruh, sehingga dapat memberikan analisis yang komprehensif terhadap program yang sedang berjalan.

Jika ditinjau dari deskripsi program yang menjadi fokus dalam penelitian ini, maka penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi terhadap pembinaan prestasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Futsal Putri Universitas Siliwangi dengan menggunakan model CIPP, guna mengidentifikasi berbagai aspek yang memengaruhi keberhasilan maupun kendala yang dihadapi dalam program pembinaan tersebut. Evaluasi ini dilakukan dengan meninjau beberapa komponen utama dalam program pembinaan prestasi UKM Futsal Putri Universitas Siliwangi, yang mencakup latar belakang program pembinaan, tujuan program pembinaan, sistem dan strategi pembinaan, peran serta kualitas pelatih, profil dan perkembangan pemain, ketersediaan sarana dan prasarana pendukung, sistem pendanaan, pelaksanaan program latihan, efektivitas monitoring dan evaluasi (Monev), serta pencapaian prestasi yang telah diraih oleh UKM tersebut.

Pemilihan metode evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product) dalam penelitian ini didasarkan pada karakteristiknya yang memungkinkan proses evaluasi program dilakukan dengan lebih sistematis, mendalam, dan komprehensif, sehingga tidak hanya terfokus pada hasil akhir atau output dari suatu program, tetapi juga mempertimbangkan berbagai aspek dan faktor yang turut berkontribusi terhadap keberhasilan maupun kegagalan program tersebut. Evaluasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan keseluruhan elemen yang memengaruhi jalannya suatu program, mulai dari analisis konteks (Context), penilaian terhadap sumber daya yang digunakan (Input), evaluasi terhadap proses pelaksanaan program (Process), hingga pengukuran

dampak dan hasil yang dicapai (Product), sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai efektivitas program yang sedang berjalan. Menurut Kurniawati (2021, p. 20), metode evaluasi CIPP memiliki sejumlah keunggulan dibandingkan dengan metode evaluasi lainnya, terutama karena format evaluasi yang diterapkan dalam model ini memiliki cakupan yang lebih luas, komprehensif, dan terstruktur dalam setiap tahapan analisisnya. Hal ini memungkinkan evaluasi yang dilakukan tidak hanya menilai keberhasilan suatu program berdasarkan hasil akhirnya saja, tetapi juga memperhitungkan berbagai aspek penting lainnya, seperti analisis terhadap tujuan awal dan urgensi program melalui komponen Context, ketersediaan dan pemanfaatan sumber daya dalam komponen Input, efektivitas serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program melalui komponen Process, hingga penilaian terhadap hasil akhir program serta dampak jangka panjangnya yang diukur melalui komponen Product.

Dengan menggunakan pendekatan evaluasi CIPP, penelitian ini dapat memberikan pemetaan yang lebih jelas mengenai berbagai faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan maupun kegagalan program pembinaan prestasi yang sedang dievaluasi. Pendekatan ini juga memungkinkan identifikasi terhadap berbagai kelemahan, hambatan, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasi program, sehingga dapat memberikan landasan yang lebih kuat dalam merancang rekomendasi perbaikan yang lebih tepat guna dan efektif. Selain itu, hasil evaluasi yang diperoleh dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis, baik oleh pihak pengelola program, institusi terkait, maupun stakeholder lainnya, untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program pembinaan prestasi yang sedang dijalankan, guna mencapai tujuan jangka panjang yang lebih optimal.

Dalam penelitian ini, seluruh proses evaluasi dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah divalidasi, sehingga data yang diperoleh dapat menggambarkan fakta-fakta yang ada secara objektif dan akurat. Evaluasi ini diharapkan dapat mengungkap berbagai kendala, kekurangan, maupun faktor pendukung dalam sistem pembinaan prestasi yang telah diterapkan di UKM Futsal Putri Universitas Siliwangi, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar untuk menentukan langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan. Dengan adanya hasil evaluasi yang telah dianalisis secara menyeluruh, peneliti dapat menyusun kesimpulan yang lebih jelas mengenai

efektivitas program pembinaan prestasi, serta memberikan rekomendasi strategis yang dapat digunakan sebagai acuan bagi UKM dalam mengembangkan program pembinaan prestasinya di masa mendatang.

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan model pembinaan prestasi di tingkat universitas, khususnya dalam cabang olahraga futsal. Dengan adanya evaluasi berbasis model CIPP, hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya dapat membantu dalam meningkatkan efektivitas pembinaan prestasi di UKM Futsal Putri Universitas Siliwangi, tetapi juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak universitas maupun organisasi olahraga lainnya dalam menyusun dan mengembangkan program pembinaan atlet yang lebih optimal, berkelanjutan, dan berorientasi pada peningkatan prestasi atlet secara jangka panjang.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan diatas, penulis merumuskan masalah penelitiannya ke dalam pertanyaan “Bagaimana hasil evaluasi program pembinaan prestasi unit kegiatan mahasiswa futsal putri Universitas Siliwangi melalui model *CIPP*?”

1.4 Definisi Operasional

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa definisi operasional secara sistematis menguraikan hal-hal berikut, yaitu:

- a. Evaluasi: menurut Muryadi (2017, p. 3) “evaluasi adalah suatu alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan”. Jadi, evaluasi mengacu pada pencapaian tujuan namun evaluasi juga harus membandingkan apa yang telah dicapai dari program dengan apa yang seharusnya dicapai berdasarkan standar yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini standar yang dimaksud adalah kriteria keberhasilan pelaksanaan program dan hal yang dinilai adalah hasil atau prosesnya itu sendiri dalam rangka pengambilan keputusan. Evaluasi dapat digunakan untuk memeriksa tingkat keberhasilan program, apakah program diteruskan, ditingkatkan, dikembangkan, diterima, atau ditolak.
- b. Pembinaan prestasi: Sukendro & Indrayana, (2018, p.5) mengungkapkan “Pembinaan prestasi adalah pengembangan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai upaya

- untuk meningkatkan kemampuan dan potensi individu/kelompok dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa”. Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa pembinaan prestasi adalah suatu proses sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan individu atau kelompok dalam mencapai kinerja yang optimal di bidang tertentu. Proses ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang berfokus pada pengembangan keterampilan, mentalitas, dan karakter.
- c. Futsal: menurut Syafaruddin (2018, p. 44) “Futsal adalah olahraga sepakbola dalam ruangan dengan kompetensi kemampuan teknik tinggi, dengan pemain sedikit waktu bermain cepat dan kesempatan mencetak skor lebih besar. Futsal adalah olahraga yang dinamis, dimana para pemainnya dituntut untuk selalu bergerak dan dibutuhkan keterampilan teknik yang baik serta mempunyai determinasi yang tinggi”. Maksud dari futsal dalam penelitian ini adalah cabang olahraga yang menjadi objek penelitian
 - d. Model *CIPP*: Stufflebeam (2003, p.118) mengungkapkan bahwa “Evaluasi model *CIPP* merupakan konsep evaluasi yang bertujuan bukan untuk membuktikan tetapi untuk memperbaiki. Dalam penelitian ini, model *CIPP* digunakan untuk mengevaluasi secara keseluruhan bukan hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga memperhatikan setiap tahap dalam proses. Model ini memungkinkan untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan memperkuat aspek yang sudah berjalan dengan baik. Dengan demikian, tujuan utama evaluasi ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas program.

1.5 Tujuan Evaluasi

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan evaluasi ini yaitu untuk mengetahui bagaimana hasil evaluasi program pembinaan prestasi unit kegiatan mahasiswa futsal putri Universitas Siliwangi melalui model *CIPP*.

1.6 Manfaat Evaluasi

Berdasarkan tujuan yang telah dikemukakan, diharapkan penelitian evaluasi ini mendapatkan manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk evaluasi pelaksanaan program pembinaan prestasi melalui model *CIPP* demi meningkatkan prestasi olahraga. Hasil dari evaluasi ini juga dapat memberikan pengetahuan mengenai

strategi dan metode yang efektif dalam pembinaan prestasi olahraga, serta memberikan dasar bagi pengembangan teori-teori baru dalam konteks pembinaan yang lebih luas

b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi pembina, pelatih, dan anggota unit kegiatan mahasiswa futsal putri. Melalui evaluasi yang sistematis menggunakan model *CIPP*, pihak yang terlibat dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam program yang sedang berjalan. Informasi ini akan memungkinkan mereka untuk melakukan penyesuaian yang diperlukan, sehingga program pembinaan dapat lebih efektif dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.